



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1443-1447

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN DAKWAH KREATIF SEBAGAI
MEDIA EDUKASI ISLAM DI ERA DIGITAL**

SITI ISTIANAH, SOLIKHIN

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI,
JAKARTA**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>
DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3110>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Istianah, S., & Solikhin. (2025). PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN DAKWAH KREATIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI ISLAM DI ERA DIGITAL. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1443–1447. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3125>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN DAKWAH KREATIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI ISLAM DI ERA DIGITAL

Siti Istianah¹, Solikhin²

1,2)

Program Studi Teknik
Informatika, Universitas
Indraprasta PGRI, Jakarta

* Email Korespodensi:

dewekebae@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 24/02/2025
Diterima : 26/02/2025
Diterbitkan : 28/02/2025

Abstrak

Pendampingan pembuatan konten dakwah kreatif sebagai media edukasi Islam di era digital menjadi kebutuhan mendesak di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola komunikasi masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dai dan komunitas Islam dalam memproduksi konten dakwah yang inovatif dan menarik di platform digital. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi perencanaan, pelatihan teknis, praktik pembuatan konten, dan evaluasi hasil. Kegiatan ini melibatkan dai muda dan komunitas dakwah sebagai peserta utama. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta dalam mengelola media digital, seperti desain grafis, video editing, dan strategi komunikasi Islami. Selain itu, konten dakwah yang dihasilkan menjadi lebih kreatif, relevan, dan mudah diakses oleh audiens yang lebih luas. Dengan memanfaatkan media digital, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif dan menjangkau masyarakat secara lebih luas. Program ini memberikan rekomendasi untuk melakukan pendampingan berkelanjutan serta kolaborasi antara lembaga dakwah dan komunitas digital guna memperkuat dakwah Islam di masa depan.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Konten Kreatif, Edukasi Islam, Media Sosial, Pendampingan

Abstract

The assistance program for creating creative da'wah content as a medium for Islamic education in the digital era is an urgent necessity amid technological advancements and changing communication patterns. This program aims to enhance the competence of preachers and Islamic communities in producing innovative and engaging da'wah content on digital platforms. The implementation methods include planning, technical training, content creation practice, and evaluation. This activity involves young preachers and da'wah communities as the main participants. The assistance results show a significant improvement in participants' skills in managing digital media, such as graphic design, video editing, and Islamic communication strategies. Furthermore, the da'wah content produced is more creative, relevant, and accessible to a broader audience. By utilizing digital media, Islamic messages can be effectively conveyed and reach a wider community. This program recommends continuous assistance and collaboration between da'wah institutions and digital communities to strengthen Islamic da'wah in the future.

Keywords: Digital Da'wah, Creative Content, Islamic Education, Social Media, Assistance



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap penyebaran informasi keagamaan secara signifikan. Di era digital ini, berbagai platform seperti media sosial, blog, podcast, dan *video streaming* menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada audiens yang luas dan beragam, tanpa terhalang oleh batasan geografis (Kasir & Awali, 2024). Kemudahan akses informasi melalui perangkat seperti *smartphone* dan komputer memungkinkan umat Islam untuk memperdalam pemahaman agama mereka kapan saja dan dari mana saja (Pratama et al., 2024).

Dakwah Islam memiliki peran penting sebagai sarana penyebaran nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat digital. Dakwah tidak hanya mengajak orang untuk memahami dan menghayati ajaran Islam, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah arus informasi yang begitu deras, dakwah digital berperan sebagai filter yang dapat menyaring informasi yang tidak benar atau menyesatkan, serta memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi umat manusia.

Pemanfaatan teknologi digital dalam dakwah menawarkan berbagai peluang, seperti jangkauan audiens yang lebih luas, penyampaian pesan yang kreatif dan menarik, serta aksesibilitas informasi yang mudah. Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keaslian dan akurasi informasi yang disebar. Informasi yang tidak terverifikasi dengan benar dapat menyesatkan pemahaman agama dan memecah belah umat. Oleh karena itu, penting bagi para dai dan pengguna media sosial untuk bersikap kritis dan bijak dalam menyebarkan informasi.

Selain itu, dakwah digital juga menghadapi tantangan terkait dengan etika dan moralitas dalam berinteraksi di dunia maya. Umat Islam diingatkan untuk selalu menjaga tutur kata dan perilaku agar tidak melampaui batas dan mencemarkan nama baik agama Islam. Dalam konteks ini, penting untuk mengedepankan nilai-nilai kesopanan, toleransi,

dan saling menghormati dalam berdakwah di media sosial (setda.tegalkab.go.id, 2023).

Minimnya pemanfaatan teknologi digital secara optimal oleh para dai menjadi perhatian tersendiri. Banyak dai yang belum menguasai teknologi digital atau belum mampu mengemas pesan dakwah secara menarik dan relevan bagi generasi muda. Padahal, generasi muda merupakan kelompok yang sangat aktif di media sosial dan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang islami (Zaman et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kapasitas dai dalam bidang teknologi digital dan komunikasi.

Dakwah di era digital bukan hanya menjadi tanggung jawab para dai, tetapi juga seluruh umat Islam. Setiap individu dapat berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang benar dengan cara yang kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, umat Islam dapat menjadi agen perubahan yang positif di tengah perkembangan informasi yang semakin cepat dan kompleks (Nurhayati et al., 2023).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para dai dan komunitas Islam dalam menciptakan konten dakwah kreatif yang berbasis digital. Dengan kemampuan ini, diharapkan mereka dapat menyampaikan pesan-pesan agama secara lebih menarik dan relevan bagi audiens yang beragam di era digital ini. Konten dakwah yang kreatif dan inovatif akan mampu menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih mendalami ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi Islam yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Media digital menawarkan berbagai platform yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi keagamaan, seperti media sosial, website, blog, podcast, dan *video streaming*. Dengan memanfaatkan platform-platform ini, para dai dan komunitas Islam dapat menjangkau audiens yang lebih luas, tanpa terhalang oleh batasan geografis dan waktu. Edukasi Islam yang mudah

diakses akan membantu masyarakat untuk meningkatkan pemahaman agama mereka dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan selanjutnya adalah membekali para peserta dengan keterampilan teknis pembuatan konten dakwah berbasis media sosial. Keterampilan ini meliputi pembuatan desain grafis, video editing, penulisan konten yang menarik, serta strategi pemasaran media sosial. Dengan keterampilan ini, para peserta akan mampu menciptakan konten dakwah yang berkualitas dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Mereka juga akan mampu memanfaatkan berbagai fitur dan tools yang tersedia di media sosial untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan audiens.

METODE PELAKSANAAN

Jenis Kegiatan

Pelatihan Pembuatan Konten Dakwah Digital: Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang desain konten dakwah digital sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, memberikan wawasan mengenai pendekatan dakwah yang efektif dan menarik, serta mengembangkan pelatihan desain konten dakwah digital yang lebih terukur dan usaha-usaha sosialisasi konten pada masyarakat luas.

Pendampingan Pembelajaran Konten Digital Dakwah: Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memproduksi konten digital dakwah yang lebih profesional, terutama dalam hal editing online offline

Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan peserta terkait keterampilan digital. Penyusunan modul pelatihan (teori dakwah digital, teknik pembuatan konten).

2. Pelaksanaan

- Sesi 1: Pengenalan Dakwah Digital dan Strategi Komunikasi Islami.
- Sesi 2: Pelatihan Teknis Pembuatan Konten (*Desain Grafis, Video Editing, Copywriting*).

- Sesi 3: Praktik Langsung dan Pendampingan Pembuatan Konten Dakwah Kreatif.
- Sesi 4: Evaluasi dan Publikasi Konten di Media Sosial.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Penilaian hasil konten dakwah yang dihasilkan peserta.
- Monitoring keberlanjutan produksi konten dakwah setelah program selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Digital

Keterampilan peserta dalam membuat konten dakwah meningkat secara signifikan. Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten dakwah kreatif berbasis digital memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital peserta (Sulton et al., 2023). Peningkatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang platform media sosial, teknik pembuatan konten yang menarik, hingga strategi pemasaran konten yang efektif. Dengan kompetensi digital yang meningkat, para dai dan komunitas Islam mampu memanfaatkan media digital secara optimal sebagai sarana edukasi Islam yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu indikator peningkatan kompetensi digital adalah kemampuan peserta dalam membuat konten dakwah yang kreatif dan inovatif. Melalui pelatihan, peserta dibekali dengan pengetahuan tentang desain grafis, video editing, penulisan naskah, dan teknik pengambilan gambar yang menarik. Mereka juga diajarkan cara memanfaatkan berbagai aplikasi dan tools yang tersedia untuk menghasilkan konten yang berkualitas tinggi. Hasilnya, peserta mampu menciptakan konten dakwah yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik perhatian dan mudah dipahami oleh audiens.

Selain keterampilan teknis, pelatihan juga meningkatkan pemahaman peserta tentang karakteristik audiens dan cara berkomunikasi yang efektif di media sosial. Peserta diajarkan cara mengidentifikasi target audiens, memahami

kebutuhan dan minat mereka, serta menyesuaikan gaya bahasa dan format konten agar sesuai dengan preferensi audiens. Mereka juga belajar cara membangun interaksi dengan audiens, menjawab pertanyaan, dan menanggapi komentar secara profesional. Dengan pemahaman ini, peserta mampu membangun komunitas dakwah online yang positif dan inspiratif.

Peningkatan kompetensi digital ini memberikan dampak positif bagi efektivitas dakwah di era digital. Para dai dan komunitas Islam mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dengan pesan dakwah yang lebih menarik dan interaktif. Mereka juga mampu meningkatkan citra positif Islam di dunia digital dengan menyebarkan konten-konten yang informatif, inspiratif, dan relevan dengan isu-isu aktual. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan pembuatan konten dakwah kreatif berbasis digital merupakan investasi yang penting dalam meningkatkan kualitas dakwah dan memperluas jangkauan pesan-pesan Islam di era digital (Rustandi, 2023).

Kreativitas dalam Menyampaikan Dakwah

Kreativitas dalam menyampaikan dakwah di era digital sangat bergantung pada inovasi konten berbasis narasi Islami yang menarik dan relevan dengan kebutuhan audiens digital. Ini berarti bahwa para dai dan kreator konten Muslim perlu beradaptasi dengan perubahan perilaku audiens yang semakin terbiasa dengan format konten visual, interaktif, dan mudah dicerna. Narasi Islami yang disampaikan harus dikemas secara kreatif, menghindari kesan menggurui atau dogmatis, tetapi tetap mempertahankan esensi ajaran Islam yang otentik. Pemanfaatan storytelling, animasi, infografis, video pendek, dan format konten lainnya yang populer di kalangan audiens digital dapat menjadi strategi efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Selain itu, penting untuk memahami kebutuhan dan minat audiens digital yang beragam. Generasi muda, misalnya, mungkin lebih tertarik dengan konten yang membahas isu-isu sosial, gaya hidup, atau perkembangan teknologi dari perspektif Islam. Sementara itu, audiens dewasa mungkin lebih

tertarik dengan konten yang membahas masalah keluarga, pendidikan anak, atau pengembangan diri. Dengan memahami kebutuhan audiens, para dai dan kreator konten dapat menciptakan konten yang lebih relevan, bermanfaat, dan mampu menarik perhatian mereka.

Inovasi konten juga mencakup pemanfaatan berbagai platform digital yang tersedia secara optimal. Instagram, TikTok, YouTube, podcast, dan platform lainnya menawarkan berbagai fitur dan tools yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah secara kreatif dan interaktif. Para dai dan kreator konten perlu mempelajari cara memanfaatkan fitur-fitur ini untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan audiens. Misalnya, penggunaan fitur live streaming untuk berinteraksi langsung dengan audiens, fitur polling untuk mengetahui pendapat audiens, atau fitur kolaborasi untuk bekerja sama dengan kreator konten lain.

Dengan kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan, dakwah di era digital dapat menjadi lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas. Narasi Islami yang disampaikan secara menarik dan relevan akan mampu menarik perhatian audiens digital, meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, dan menginspirasi mereka untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program pendampingan pembuatan konten dakwah kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas para dai dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Melalui pelatihan intensif dan pendampingan praktis, para dai dibekali dengan keterampilan teknis dan pengetahuan strategis yang diperlukan untuk menciptakan konten yang menarik, relevan, dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis semata, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik audiens digital, strategi komunikasi yang efektif, serta etika dan tanggung jawab dalam

berdakwah di media sosial. Media sosial telah menjadi sarana yang sangat strategis dalam memperluas jangkauan dakwah Islam di masyarakat. Dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube, para dai dapat menyampaikan pesan-pesan agama kepada jutaan orang di seluruh dunia dengan biaya yang relatif rendah. Media sosial juga memungkinkan para dai untuk berinteraksi langsung dengan audiens, menjawab pertanyaan, memberikan nasihat, dan membangun komunitas online yang positif dan inspiratif. Namun, pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah juga memerlukan kehati-hatian dan kebijaksanaan. Para dai harus mampu memfilter informasi yang benar dan salah, menghindari ujaran kebencian dan provokasi, serta mengedepankan nilai-nilai kesopanan dan toleransi dalam berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menyebarkan pesan-pesan Islam yang damai, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

[Http://Setda.Tegalkab.Go.Id/2023/03/22/Transformasi-Dakwah-Islam-Di-Era-Digital-Dan-Media-Sosial/](http://Setda.Tegalkab.Go.Id/2023/03/22/Transformasi-Dakwah-Islam-Di-Era-Digital-Dan-Media-Sosial/).

Sulton, M., Setyono, V. I., Agustinus, A., Sufianto, P., & Sadiyah, A. (2023). Pengembangan Media Dakwah Digital Pimpinan Daerah Aisyiyah Lamongan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(1), 60–64.

Zaman, M., Ilman, M. R., & Maulidi, I. (2023). Transformasi Gaya Dakwah Islam Di Era Digital. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 4(2), 165–177.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(1), 59–68.
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1–27.
- Pratama, A. R., Aprison, W., Yulius, Y., Latifa, N., & Syafrudin, S. (2024). Dakwah digital dalam penyebaran nilai-nilai Islam di era digital. *Tabayyun*, 5(1).
- Rustandi, R. (2023). Implementasi Dakwah Digital melalui Pelatihan Konten Kreatif Desa Damai. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 5(1), 1–28.
- setda.tegalkab.go.id. (2023, March 10). *Transformasi Dakwah Islam di Era Digital dan Media Sosial*.